

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 76/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 7 Februari 2007

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 3 BANTIMURUNG

Asal	: Nei9008/Mr-14. Nei9008 dikembangkan dari galur introduksi Departemen Pertanian Thailand. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3.
Golongan	: Hibrida silang tunggal (Single Cross)
Umur	: Dalam : 50 % keluar polen \pm 55 hari : 50 % keluar rambut \pm 56 hari : Masak fisiologis \pm 100 hari
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Keseragaman	: Seragam
Batang	: Sedang dan tegak
Warna batang	: Hijau sedikit ungu
Jumlah daun	: 12 – 14 helai
Bentuk malai	: Kompak
Warna glume	: Krem
Warna anther	: Krem
Warna rambut	: Krem
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tinggi letak tongkol	: \pm 98 cm
Ukuran tongkol	: Besar dan panjang \pm 21 cm
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan kelobot	: Menutup tongkol dengan baik (\pm 98 %)
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris biji per tongkol	: 12 - 14 baris
Warna biji	: Jingga
Tipe biji	: Semi Mutiara (Semi Flint)
Bobot 1.000 butir	: \pm 359 gram
Rata-rata hasil	: 8,27 ton / ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,00 ton / ha pipilan kering
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:
- Hama	: -
- Penyakit	: Toleran terhadap penyakit Bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Daerah sebaran/adaptasi	: - Beradaptasi baik pada lahan subur – lahan sub optimal - Populasi dapat mencapai 70.000 tanaman/ha (jarak tanam 75 cm x 20 cm, 1 butir per lubang).
Pemulia	: Made Jana Mejaya, R. Neni Iriany M., Andi Takdir M., Muzdalifah Isnaini, Achmad Muliadi, dan Marsum M. Dahlan.
Penguji	: Amin Nur, Awaluddin Hipi, Sri Sunarti, Sigit Budisantoso, Said Kontong, A. Haris Talanca, Wasmo Wakman, Johanis Tandilabang, Evert Y. Hosang, Nurtirtayani dan Amrizal Nasar.
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Wisnu Undoyo dan Ulfah Aliawati.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia Merna